

Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI

Wandri Ramadhan¹, Zainal Asril², Rendy Nugraha Frasandy³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; Jl. M. Yunus
Lb. Lintah padang,

Email: wandriramadhan6@gmail.com, zainalasil@uinib.ac.id,
rendynugraha@uinib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembentukan karakter positif peserta didik pada masa sekarang dirasa sangat perlu dilakukan karena globalisasi yang terjadi pada masa semua lini berdampak pada tantangan dan pengaruh yang besar baik secara langsung maupun tidak yang berpengaruh positif maupun pengaruh negatif. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti " Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI " Rumusan Masalah dalam penelitian ini bagaimana penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD/MI.? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD/MI. Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan jenis penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Dengan instrument penelitian tabel analisis jurnal yang terkait dengan topic yang telah dipilih. Hasil penelitian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terdiri dari lima nilai utama diantaranya Religius, Nasionalis, Gotong Royong, Integritas dan Mandiri. langkah-langkah dan penerapan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berupa pengembangan kompetensi dasar yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter, mengintegrasikan antara budaya lokal dikembangkan sesuai kompetensi dasar, pengintegrasian nilai-nilai karakter melalui mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kata kunci : Analisis, Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan

Abstract

This research is motivated by the formation of the positive character of students at this time it is felt that it is very necessary to do because globalization that occurs at a time when all lines have an impact on challenges and great influence, either directly or indirectly, which has a positive or negative influence. Based on this, researchers are interested in researching "Analysis of Strengthening Character Education (PPK) in Citizenship Education Learning (PKn) in SD/MI." The formulation of the problem in this study is how to strengthen character education in learning citizenship education in SD/MI.? The purpose of this study was to determine the strengthening of character education (PPK) in learning citizenship education in SD/MI. This research method is library research with the type of qualitative research with primary and secondary data sources. With the research instrument, the journal analysis table related to the selected topic. The results of the study on Strengthening Character Education (PPK) consist of five main values including Religious, Nationalist, Mutual Cooperation, Integrity and

Independent. the steps and application of character education that are integrated in the learning process of Citizenship Education (PKn) in the form of developing basic competencies that are integrated with character education, integrating local culture developed according to basic competencies, integrating character values through including character values into in the Syllabus and Learning Implementation Plan (RPP).

Keywords : Analysis, Strengthening Citizenship Education, Citizenship Education

I. PENDAHULUAN

Membentuk karakter positif peserta didik pada masa sekarang dirasa sangat perlu dilakukan karena globalisasi yang terjadi pada masa semua lini berdampak pada tantangan dan pengaruh yang besar baik secara langsung maupun tidak yang berpengaruh positif maupun pengaruh negatif. Oleh karena itu dibutuhkan berbagai penyaringan agar dapat membentuk karakter bangsa yang berbudi luhur, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras, toleransi dan cinta tanah air dan tidak mudah luntur dan hilang.

Penguatan karakter bangsa menjadi salah satu tugas utama dan sebagai salah satu yang diarahkan oleh Presiden Joko Widodo melalui Gerakan Revolusi Nasional Mental (GNRM). Harapan Pemerintah melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang muncul dalam lima nilai utama karakter bangsa sebagai prioritas gerakan PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Pada dasarnya, Pada dasarnya pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek *knowledge*, *feeling*, *loving* dan *acting*. Lickona mendefinisikan bahwa “orang yang berakarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan

berakarakter mulia lainnya.”(Mujtahidin 2015 : 46)

Penguatan Pendidikan Karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya penghayatan nilai secara nyata. Inilah rancangan pendidikan karakter (moral) dikemukakan oleh Thomas Lickona disebut *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* karena itulah semua mapel yang dipelajari oleh peserta didik disekolah harus bermuatan pendidikan karakter yang bisa membawa menjadi manusia yang berakarakter. (Dahlan Muchtar : 2019 : 51)

Dalam membentuk karakter yang berkualitas perlu dibina sejak dini. Potensi karakter yang baik sebenarnya telah dimiliki sejak sebelum manusia dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus menerus dibina melalui sosialisasi pendidikan sejak usia dini. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan nilai moral kepada generasi muda adalah usahan strategis. Oleh karena itu penanaman moral melalui penguatan pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun karakter bangsa. (Nurjannah : 2018 : 78)

Penguatan Pendidikan Karakter dapat diintegrasikan melalui pembelajaran tematik di sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, dan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan

rutin yang dilakukan di sekolah serta melalui penanaman pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik sehari-hari. (Hendro Widodo: 2019 : 48)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program pendidikan yang memiliki ruang lingkup cukup luas dan meliputi sedikitnya tiga domain dalam proses pembangunan karakter, yakni (1) secara konseptual Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan dalam mengembangkan konsep-konsep dan teori, (2) secara kurikuler Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengembangkan sejumlah program pendidikan dan model implementasinya dalam mempersiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang berkarakter melalui lembaga-lembaga pendidikan, dan (3) secara sosial kultural Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melaksanakan proses pembelajaran kepada masyarakat agar menjadi warga negara yang baik. (Indra Kurniawan : 2013 : 38)

Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan nasional yang tertera dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, program Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Indra Kurniawan : 2013 : 38)

Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran tidak dapat terlaksana apabila dalam prosesnya guru belum bisa mengintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran. Dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran tidak dapat diintegrasikan begitu saja, melainkan harus menyesuaikan dengan nilai-nilai karakter dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan jenjang pendidikan yang paling awal untuk menanamkan nilai-nilai karakter untuk membentuk kepribadian peserta didik. Jika pembentukan kepribadian peserta didik pada jenjang pendidikan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat maka kualitas hasil pendidikan akan tercapai dengan baik pula. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI ditujukan untuk pembentukan dasar-dasar nilai dan moral yang kuat bagi peserta didik. (Mujtahidin : 2015 : 48)

Diketahui bahwa Terdapat sifat egois yang masih dimiliki oleh siswa disekolah tersebut sehingga sedikit sulit untuk membentuk karakter anak, lalu faktor sifat ketidakpedulian anak akan sesama dari sana akan terbentuk sifat mereka yang tidak akan peduli dengan

keadaan disekitar mereka, kemudian sifat tidak adanya kerjasama yang kompak akan suatu kegiatan seperti kegiatan gotong royong. (Yolanda Agufwati : 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI.***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka teridentifikasi masalah dan batasan masalah yaitu Penting nya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan oleh Kemendikbud RI, yang memunculkan lima nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Rumusan masalah nya bagaimana penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD/MI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI.

II. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka atau *library research*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian pustaka atau *library reseach* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di

perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode / teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. (Milya Sari : 920)

Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literature, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. (Abdul Halim : 2017 : 294)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka yang menggunakan jurnal sebagai objek yang utama. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat didalam teks yang diteliti. Dengan penelitian kualitatif, perlu dilakukan analisis deskriptif. strategi analisis deskriptif memberikan gambaran secara jelas, objektif, dan sistematis mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di SD/MI. (Kaelan : 2010 : 134)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Penguataan Pendidikan Karakter (PPK) dalam proses pembelajaran terlihat jelas dalam jurnal yang dianalisis, dalam analisis nya disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter sangat sesuai diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar hal ini terlihat dalam jabaran hasil pembahasan penanaman nilai –nilai karakter dan pengimplentasian dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai berikut :

1. *Pertama* Jurnal Analisis Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PKn Kelas IV Sekolah Dasar, Oleh Mujtahidin tahun 2015. Penanaman nilai-nilai karakter harus terintegrasi pada setiap kompetensi dasar (KD) yang dijabarkan. Guru harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai tersebut, mendefenisikan dalam bentuk indikator perilaku yang diamati, mencontohkan nilai-nilai tersebut, mengkaji dan mendiskusikannya, mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta mengapresiasi manifestasi nilai-nilai tersebut di sekolah dan masyarakat.

Agar proses penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PKn dapat berjalan dengan optimal dan baik, maka terlebih dahulu menganalisis muatan nilai-nilai yang menjadi *core* ada setiap KD mata pelajaran PKn. Kegiatan analisis

adalah kegiatan yang tidak terisah dari kegiatan menyusun perencanaan pembelajaran PKn. Analisis nilai-nilai karakter dilakukan dengan memetakan nilai-nilai karakter yang menjadi substansi inti yang tertuang dalam KD

2. *Kedua* Jurnal PKn sebagai Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Untuk Anak Sekolah Dasar oleh Ribka Meilan Siadari tahun 2018. Peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam pembentukan karakter di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945.

Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang”. Indonesia merupakan negara menjunjung tinggi ideologinya yang termuat dalam Pancasila yang dituangkan ke dalam 5 sila. Pendidikan karakter untuk anak SD diintegrasikan di dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berlandaskan nilai-nilai pancasila yang pada akhirnya output dari pembelajaran PKn adalah dapat mengantisipasi diri dalam menghadapi berbagai fenomena kejahatan yang terjadi.

3. *Ketiga* Jurnal Pembentukan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Budaya Lokal, oleh Sabar Narimo, dkk. Tahun 2019. Pengembangan RPP PPKn berbasis budaya lokal sesuai kurikulum 2013 untuk pembentukan karakter peserta didik pada kelas IV Sekolah Dasar secara teoritik dan Praktik dapat dikatakan baik dan sesuai serta dapat digunakan di Sekolah Dasar. Pengintegrasian antara budaya lokal yang akan dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

materi ajar akan memandu dalam memilih metode pembelajaran.
5. *Kelima* Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Salafiyah Ibtadiyah oleh Miladina Karimah tahun 2015. Dalam kajian implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKn ada tahap pelaksanaan di deskripsikan tiga pokok kajian, yaitu : langkah-langkah guru dalam melaksanakan pembelajaran , metode yang digunakan guru dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PKn dan media yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PKn.
4. *Keempat* Jurnal Integrasi Pendidikan Karakter ke Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar oleh Machful Indra Kurniawan tahun 2013. Pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran PKn di SD dapat dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter dalam silabus dan RPP. Dalam mencantumkan nilai-nilai karakter kedalam silabus hal yang perlu dilakukan yaitu, memahami substansi SK dan KD. Secara kognitif, konsep apa yang ada di dalam SK dan KD. Memahami konsep dan perilaku yang di harapkan di dalam SK dan KD menjadi kunci dalam penyusunan indikator. Dari indikator tersebut akan menjadi acuan dalam menyusun alat evaluasi dan materi ajar. Dari
6. *Keenam* Jurnal Analisis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn (Studi Kasus di SDN 1 Surotrunan TA 2019/2020) oleh Nadya Vera Wibowo, dkk. Tahun 2020. Penguatan Pendidikan Karakter siswa berkembang dengan baik, pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan sejak usia dini yang terintegrasi pada kegiatan pembelajaran. Dalam hasilnya pelaksanaan pendidikan karakter di SD N 1 Surotrunan masih terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran sehingga penanaman karakter siswa masih kurang optimal.

7. *Ketujuh* Jurnal Penguatan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Macanan Sleman Yogyakarta oleh Hendra Widodo tahun 2019. Penguatan Pendidikan Karakter dapat diintegrasikan melalui pembelajaran tematik di sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan dilakukan di sekolah serta melalui penanaman pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik sehari-hari. Penerapan penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Macanan Sleman Yogyakarta sesuai dengan lima nilai-nilai utama yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan nilai integritas. Dilaksanakan melalui pendekatan berbasis kelas, budaya dan masyarakat.
8. *Kedelapan* Jurnal Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar oleh Edo Dwi Cahyo tahun 2017. Pengembangan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang efektif guna menanggulangi dekadensi moral dan penggunaan metode dan model implementasi Pendidikan Karakter di Kelas kepada siswa di antaranya Moral Knowing tujuan ada tahap ini siswa mampu membedakan kebajikan dengan kejelekan, larangan dan anjuran, perilaku baik atau jelek. Moral Loving, tahap ini siswa dituntut menumbuhkan rasa cinta dan butuh terhadap nilai-nilai dan akhlak mulia. Moral Doing, tahap ini merupakan tahap pengeimplementasian bagi siswa yaitu mempraktekan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilaku sehari-hari. Metode dimaksud untuk menanggulangi terjadinya dekadensi moral yang terjadi dilingkungan pendidikan siswa.
9. *Kesembilan* Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan oleh Deny Setiawan tahun 2014. Penerapan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan di dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis karakter ada hakikatnya adalah penerapan pembelajaran inovatif. Penerapan aktif, kreatif, dan menyenangkan yang dipadu dengan penerapan pembelajaran inovatif dalam PKn diharapkan diantaranya pembelajaran lebih efektif dan bermakna, pengalaman belajar bervariasi dengan suasana belajar dengan suasana yang menyenangkan, siswa lebih berpikir kritis (*civic knowledge*) meningkatkan kematangan emosional (*civic disposition*) dan komitmen untuk berbuat (*civic skill*).
10. *Kesepuluh* Jurnal Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran

PKN Siswa SDN Peunaga Cut Ujong oleh Nurjannah tahun 2018. Penggunaan media ajar oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter, guru menjelaskan materi dengan contoh yang berkaitan dengan materi. Berdasarkan contoh yang diterangkan tersebut guru lebih efektif dalam menjelaskan materi, kemudian pembentukan karakter melalui pembelajaran PKn berdasarkan matriks yaitu dengan memberikan kegiatan – kegiatan seperti karakter jujur, melaporkan prestasi apa saja yang pernah diraih, kemudian memberikan tugas ulangan guru mengawasi tugas yang diberikan pada siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dicanangkan oleh Kemendikbud RI yang terdiri dari lima nilai utama diantaranya Religius, Nasioanalis, Gotong Royong, Integritas, dan Mandiri.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui langkah-langkah dan penerapan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran berupa pengembangan kompetensi dasar yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter, mengintegrasikan antara

DAFTAR PUSTAKA

budaya lokal dikembangkan sesuai kompetensi dasar, pengintegrasian nilai-nilai karakter melalui mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran awal, inti, dan penilaian, penguatan pendidikan karakter juga dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan sekolah melalui penanaman nilai-nilai karakter diintegrasikan dalam pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter melalui penerapan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dan proses pembelajaran yang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang menggunakan media ajar yang berkaitan dengan penerapan penguatan pendidikan karakter.

- Abdul, Halim Hanafi. 2017. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Bandung: Hakim Publishing.
- Dahlan, Muchtar Achmad. et alii, *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud*.
- Edo, Dwi Cahyo. 2017. *Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar. STKIP PGRI METRO
- Hendro, Widodo. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Macanan Sleman Yogyakarta*’, Jurnal Lentera Pendidikan UAD
- Indra, Kurniawan. 2013. *Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD- Jilid I No 1.
- Kaelan. 2010. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma).
- Karimah, Miladinah. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah*. Jurnal IJCETS UNNES
- Meilan, Ribka. 2018. *Pkn Sebagai Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal FIS UNIMED, 2549-435X
- Milya, Sari dan Asmendri. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Vol 6, No.1, Print ISSN 2477 – 6181
- Mujtahidin. 2015. *Analisis Integrasi Nilai-Nilai Karakter Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PKN Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal PGSD, 2303-307X.
- Nurjannah. 2018. *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran PKN Siswa SDN Peunaga Cut Ujong*. Jurnal Genta Mulia STKIP Meulaboh
- Rokhmadiyah, Nadya Vera Wibowo. 2020. *Analisis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di SDN 1 Surotrunan*. Jurnal Kalam Cendekia UNSEMAR
- Setiawan, Denny. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Unimed, 2085-482X

Sutama, Sabar Narimo. 2019. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn Berbasis Budaya Lokal*. Jurnal Varia Pendidikan

Yolanda, Agufratiwi. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pkn Kelas V SDN 113 Rejang Lebong*.